

The Development of Rubric Instrument for Listening Skills Assessment of Junior High School Students

Ahmad Zaki Munibi, Ninuk Lustyantie, Fathiaty Murtadho

Universitas Negeri Jakarta
ahmad.zaki.munibi@mhs.unj.ac.id

Article History

accepted 15/2/2024

approved 1/3/2024

published 18/3/2024

Abstract

The challenges encountered in evaluating the English listening proficiency of students at SMPIT Al-Fityan Boarding School Bogor underscore the imperative for the refinement of assessment tools in line with the latest curriculum standards. Hence, the principal objective of this research was to devise a rubric instrument tailored for assessing the listening abilities of junior high school students. Employing instrument development and validation as the chosen methodologies within the framework of R&D research, this study enlisted the expertise of both a listening specialist and an English language expert for the validation process. The findings of the study indicate that the devised instrument is deemed suitable for evaluating the listening skills of grade VIII junior high school students. Furthermore, the development outcomes of this listening skills assessment rubric underscore its potential utility as a guiding tool for educators in appraising students' English language acquisition specifically in listening comprehension tasks. The collective average score from the validators amounted to 4.4, affirming the instrument's robust validity.

Keywords: Instrument validation, listening skills, junior high school students

Abstrak

Kendala yang dihadapi dalam menilai keterampilan menyimak bahasa Inggris siswa di SMPIT Al-Fityan Boarding School Bogor menyoroti perlunya pengembangan instrumen penilaian yang lebih efektif sesuai dengan kurikulum terbaru. Oleh karena itu, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menciptakan sebuah instrumen berupa rubrik yang dapat digunakan untuk menilai keterampilan menyimak bahasa Inggris siswa SMP. Dalam penelitian ini, metode pengembangan dan validasi instrumen dipilih, yang merupakan pendekatan yang umum digunakan dalam penelitian *Research and Development (R&D)*. Rubrik penilaian menyimak ini kemudian divalidasi oleh seorang ahli dalam bidang menyimak serta seorang ahli dalam bahasa Inggris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen tersebut memenuhi syarat untuk digunakan dalam menilai keterampilan menyimak bahasa Inggris siswa di kelas VIII SMPIT Al-Fityan Boarding School Bogor. Selain itu, hasil pengembangan rubrik penilaian ini juga menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat berfungsi sebagai panduan bagi para guru dalam menilai kemampuan siswa dalam memahami materi menyimak dalam pembelajaran bahasa Inggris. Berdasarkan hasil perhitungan jumlah total rata-rata dari tim validator, instrumen ini mendapatkan nilai sebesar 4,4, menunjukkan tingkat validitas yang memadai.

Kata Kunci: Validasi instrumen, keterampilan menyimak, siswa SMP



PENDAHULUAN

Dalam konsep Kurikulum Merdeka, mata pelajaran bahasa Inggris memegang peranan penting sebagai sarana untuk memfasilitasi pengembangan kemampuan berbahasa Inggris secara menyeluruh bagi siswa. Tak hanya itu, pembelajaran bahasa Inggris juga bertujuan untuk melatih siswa dalam berpikir secara kritis, berkomunikasi dengan efektif, serta memperdalam pemahaman mereka terhadap beragam budaya dan nilai-nilai yang bersifat internasional (Wulandari et al., 2021). Hal ini menegaskan bahwa mata pelajaran bahasa Inggris tidak hanya berkaitan dengan aspek linguistik semata, tetapi juga berperan dalam membentuk kemampuan berpikir dan memperluas wawasan siswa terhadap dunia yang semakin terkoneksi secara global.

Di era abad ke-21 ini, bahasa Inggris telah menjadi *lingua franca* yang umum digunakan di berbagai sektor, mulai dari bisnis, teknologi, pendidikan, hingga hiburan. Kemahiran berbahasa Inggris tidak hanya membuka pintu peluang di berbagai belahan dunia, tetapi juga memperluas jaringan profesional dan sosial seseorang (Sutrisno & Yani, 2019). Terdapat empat keterampilan utama dalam bahasa Inggris yang penting untuk dikuasai, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Holandyah et al., 2022). Keterampilan produktif seperti berbicara dan menulis memungkinkan individu untuk mengekspresikan pemikiran, menyampaikan ide, dan berkomunikasi dengan orang lain secara efektif. Sementara itu, keterampilan reseptif seperti menyimak dan membaca memungkinkan individu untuk memahami informasi dan pesan yang disampaikan oleh orang lain (Ejeng et al., 2020). Dengan demikian, penguasaan keterampilan bahasa Inggris tidak hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga merupakan modal penting dalam menghadapi tantangan global dan mencapai kesuksesan di berbagai bidang kehidupan.

Banyak orang masih menganggap keterampilan bahasa, termasuk kemampuan mendengarkan atau menyimak, tidak terlalu penting saat ini. Namun, faktanya adalah keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat vital dalam komunikasi dan pemahaman bahasa (Maimunah et al., 2019). Keterampilan menyimak adalah kemampuan untuk mendengarkan dengan seksama dan memahami informasi yang disampaikan melalui lisan. Dalam konteks belajar bahasa Inggris, keterampilan menyimak membantu seseorang untuk memahami percakapan dalam bahasa yang dipelajari, menangkap makna yang terkandung dalam percakapan, dan menguasai intonasi serta logat yang digunakan. Keterampilan menyimak juga memungkinkan seseorang untuk memperluas kosakata dan memahami tata bahasa yang digunakan dalam percakapan sehari-hari (Alimin, 2019).

Salah satu strategi yang efektif untuk membangkitkan minat siswa dalam menyimak adalah melalui pemanfaatan media. Salah satu platform yang sering digunakan dalam konteks pembelajaran online adalah YouTube (Zulaefa & Rizal, 2023). YouTube menawarkan beragam konten edukatif, mulai dari video tutorial, ceramah, hingga demonstrasi praktis. Dengan visual yang menarik, audio yang jelas, dan interaksi langsung melalui fitur komentar, YouTube menjadi salah satu media yang sangat efektif dalam mendukung pembelajaran, khususnya dalam pengembangan keterampilan menyimak siswa (Supendra & Amilia, 2021). Dengan memanfaatkan YouTube, guru dapat menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

Kurikulum Merdeka telah membawa perubahan signifikan dalam proses penilaian di bidang pendidikan, khususnya dalam hal penerapan metode penilaian otentik dan menggabungkan pendekatan pembelajaran abad 21 (Cristiana et al., 2023). Guru memainkan peran penting dalam menerapkan perubahan ini dan memastikan keberhasilan integrasi penilaian otentik dan pembelajaran abad ke-21 di kelas. Salah satu tantangan yang dihadapi

guru dalam proses ini adalah kurangnya instrumen penilaian yang tepat, khususnya di bidang penilaian keterampilan menyimak untuk sekolah menengah pertama (Abdullah, 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan menyimak di SMPIT Al-Fityan Boarding School Bogor tampaknya kurang mendapat perhatian yang memadai atau persiapan yang memadai. Sementara itu, diketahui bahwa keterampilan berbahasa secara keseluruhan sangat bergantung pada kemampuan menyimak yang baik. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah inovatif dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara aktif. Selain itu, observasi lapangan juga mengungkapkan bahwa para guru masih menghadapi kesulitan dalam merancang alat penilaian yang sesuai untuk mengukur kemampuan menyimak siswa. Dalam rangka menanggulangi permasalahan ini, telah dilakukan pengembangan dan validasi rubrik penilaian keterampilan menyimak. Harapannya, hasil validasi ini akan memberikan pedoman yang berharga bagi para guru dalam menilai kemampuan menyimak siswa mereka, dengan potensi dampak yang signifikan terutama pada siswa kelas VIII di SMPIT Al-Fityan Boarding School Bogor. Proses pengembangan dan validasi instrumen penilaian menyimak ini terintegrasi dalam metodologi penelitian R&D (Research and Development), yang melibatkan kerjasama antara seorang dosen ahli dalam bidang menyimak dan seorang dosen ahli dalam bahasa Inggris. Dengan melibatkan para ahli dalam tahapan pengembangan dan validasi, diharapkan instrumen yang dihasilkan menjadi lebih andal dan relevan dalam mengukur kemampuan menyimak siswa secara akurat.

Pengembangan instrumen penilaian merupakan aspek krusial dalam konteks pendidikan karena dapat memperluas sudut pandang dan pendekatan evaluatif yang digunakan oleh para pendidik. Penelitian oleh (Yamtinah et al., 2021) menegaskan bahwa penyusunan instrumen penilaian yang lebih cermat dan beragam dapat menghasilkan instrumen yang lebih valid, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas proses pembelajaran serta memastikan pencapaian indikator pembelajaran yang diinginkan. Temuan lain yang diungkap oleh (Poerwanti & Winarni, 2021) menyoroti kecenderungan guru dalam menggunakan penilaian berbasis portofolio dalam konteks pembelajaran menyimak. Lebih lanjut, penelitian yang dilakukan oleh (Amelia & Maulidah, 2022) memberikan bukti konkret bahwa validasi instrumen rubrik penskoran menyimak telah menunjukkan kemampuannya dalam menilai keterampilan menyimak siswa di tingkat sekolah dasar. Melalui berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen penilaian memiliki peran konsisten yang penting dalam konteks pembelajaran menyimak. Hal ini menegaskan urgensi serta relevansi dari peran guru dalam merancang alat penilaian yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Dengan memperhatikan temuan ini, guru dapat lebih memahami pentingnya penggunaan instrumen penilaian yang tepat untuk mengukur kemajuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menyimak dengan lebih baik.

Berdasarkan pemahaman dari rangkaian uraian dan hasil beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, peneliti merasa tertarik untuk menjalankan penelitian terkait pengembangan instrumen penilaian keterampilan menyimak. Sebagaimana yang diamati, sebagian besar penelitian sebelumnya telah difokuskan pada siswa tingkat SD dan SMA/SMK dalam konteks mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti berinisiatif untuk melengkapi serta memberikan kontribusi tambahan pada penelitian-penelitian tersebut dengan memusatkan perhatian pada siswa tingkat SMP dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Langkah ini diambil untuk memperluas cakupan penelitian sebelumnya serta memberikan perspektif baru terhadap pengembangan instrumen penilaian, khususnya dalam konteks pembelajaran menyimak di tingkat pendidikan menengah pertama. Diharapkan, penelitian ini

dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif dan relevan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan.

METODE

Artikel ini merupakan bagian dari penelitian R&D di mana validitas instrumen memiliki peran yang sangat penting. Instrumen penelitian, yang merupakan alat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian, memiliki peran krusial dalam mengukur fenomena alam dan sosial (Pratama & Mudarya, 2021). Instrumen penelitian ini berfungsi sebagai alat yang merekam kondisi dan aktivitas atribut yang relevan dengan penelitian, dikenal sebagai instrumen pengumpul data (Borek, 2017). Melalui perspektif yang diutarakan oleh para ahli, kita dapat menyimpulkan bahwa instrumen penelitian memegang peran sentral sebagai sarana untuk mengumpulkan, mengukur, dan mendapatkan data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Selanjutnya, data yang diperoleh dari penggunaan instrumen ini diproses secara sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang sedang diteliti. Kesimpulan ini menegaskan bahwa instrumen penelitian merupakan bagian integral dari proses penelitian yang membantu memastikan akurasi dan keberhasilan dalam pengumpulan serta analisis data, yang merupakan langkah kunci dalam mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

Ketika merancang instrumen untuk digunakan dalam sebuah penelitian, keabsahan merupakan faktor yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Heale & Twycross, 2015). Keberhasilan instrumen dalam mengukur variabel yang dimaksudkan dapat dipastikan dengan menilai keabsahan atau validitasnya. Dalam konteks ini, peneliti meminta masukan dari para ahli di bidang studi yang relevan untuk mengevaluasi validitas instrumen, menggunakan bukti berdasarkan validitas isi (Aprilisa et al., 2021). Proses pengembangan dan validasi instrumen ini melibatkan beberapa tahap yang meliputi penentuan tujuan, perencanaan, pengembangan, penilaian, validasi, analisis, dan evaluasi.

Dalam proses pengembangan instrumen penelitian, berbagai tahapan penting telah dilalui. Sebagai contoh, tahap perencanaan melibatkan pembangunan instrumen dengan menggunakan rubrik penilaian menyimak, sementara tahap pengembangan melibatkan proses pembangunan instrumen non-uji seperti *review dan assembling*. Setelah itu, dalam tahap validasi, instrumen telah diperiksa dan dievaluasi oleh para validator, di mana masukan dan rekomendasi mereka dianalisis untuk meningkatkan keandalan instrumen. Dalam konteks penelitian ini, validasi rubrik penilaian menyimak dilakukan oleh seorang ahli di bidang menyimak dan seorang ahli dalam bahasa Inggris. Hal ini menekankan pentingnya melibatkan para ahli yang memiliki kompetensi di bidang terkait untuk memastikan keakuratan dan validitas instrumen yang dikembangkan. Dengan demikian, melalui kolaborasi antara ahli, instrumen penelitian dapat disempurnakan untuk memenuhi standar yang diperlukan dalam proses pengumpulan dan analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Validasi Instrumen

Validasi ini dilakukan untuk mengetahui persentase kelayakan rubrik penilaian dan cara menghitung skor nilai yang akan digunakan untuk mengevaluasi keterampilan menyimak siswa. Rubrik penilaian menyimak terdiri dari elemen-elemen berikut yang dievaluasi oleh tim validator;

- 1) Rubrik penilaian sesuai dengan fokus pembelajaran bahasa Inggris, yang mencakup:
 - a) Menggali informasi penting dari teks narasi yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan elemen: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana;
 - b) Memaparkan informasi penting dari teks narasi menggunakan elemen: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, serta kosakata baku dan kalimat efektif.
- 2) Kesesuaian rubrik penilaian dengan indikator dalam konteks pengajaran bahasa Inggris,

3) Rubrik penilaian harus sesuai dengan teori aspek-aspek penilaian menyimak (Nasution et al., 2023), yang mencakup kualitas isi dan kesesuaiannya dengan cerita; kebahasaan (struktur kalimat dan tata bahasa); ketepatan ejaan dan tanda baca; dan kerapian tulisan.

Berikut adalah rubrik yang dirancang oleh penulis untuk penilaian keterampilan menyimak;

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa

No	Aspek	Pernyataan	BB 1	MB 2	BSH 3	BSB 4
1	Kesesuaian isi	Sinopsis sesuai dengan isi cerita di video				
2	Kelengkapan isi	Sinopsis lengkap sesuai dengan struktur umum dari keseluruhan isi cerita di video				
3	Ketepatan simpulan	Simpulan yang dibuat merangkum keseluruhan detil isi dan hal yang inti				
4	Pelafalan & intonasi	Pelafalan tepat dan menggunakan intonasi yang bervariasi				
5	Penggunaan Bahasa	Menggunakan diksi yang tepat dan kalimat yang baik dan benar				
6	Kelancaran	Penyampaian lancar, fokus, terstruktur, tidak tersendat-sendat, jelas, percaya diri, dan gerak tubuh mendukung				

Keterangan:

Belum Berkembang (BB) : 1

Berkembang Sesuai Harapan (BSH) : 3

Mulai Berkembang (MB) : 2

Berkembang Sangat Baik (BSB) : 4

Setelah tahap pengembangan dan validasi instrumen ini selesai, data yang diperoleh dari proses penilaian adalah skor dan masukan yang diberikan oleh penguji. Penguji harus memberi centang pada kolom skor terhadap kesesuaian instrumen dengan enam aspek yang dinilai. Berikut adalah lembar validasi instrumen penilaian kemampuan menyimak siswa yang telah peneliti rancang;

Tabel 2. Lembar Validasi Instrumen Penilaian Keterampilan Menyimak

No	Aspek yang Dinilai		Skala Penilaian					Komentar
			1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian isi	Sinopsis sesuai dengan isi cerita di video						
2	Kelengkapan isi	Sinopsis lengkap sesuai dengan struktur umum dari keseluruhan isi cerita di video						
3	Ketepatan simpulan	Simpulan yang dibuat merangkum keseluruhan detil isi dan hal yang inti						
4	Pelafalan & intonasi	Pelafalan tepat dan menggunakan intonasi yang bervariasi						

5	Penggunaan Bahasa	Menggunakan diksi yang tepat dan kalimat yang baik dan benar					
6	Kelancaran	Penyampaian lancar, fokus, terstruktur, tidak tersendat-sendat, jelas, percaya diri, dan gerak tubuh mendukung					

Instruksi berikut diberikan kepada validator untuk memberikan centang pada kolom skor:
Instrumen penelitian diberi;

- a) Skor 5 jika mencapai tingkat kesesuaian 90-100%
- b) Skor 4 jika mencapai tingkat kesesuaian 80-89%
- c) Skor 3 jika mencapai tingkat kesesuaian 70-79%
- d) Skor 2 jika mencapai tingkat kesesuaian 60-69%
- e) Skor 1 jika mencapai tingkat kesesuaian kurang dari 60%

Rubrik penilaian keterampilan menyimak yang telah divalidasi akan digunakan untuk menilai keterampilan menyimak siswa. Rubrik penilaian menyimak ini dinyatakan layak jika jumlah total rata-rata lebih dari 4.

Hasil dari validator 1 (dosen ahli di bidang menyimak) adalah aspek 1 menerima skor 4, aspek 2 menerima skor 4, aspek 3 menerima skor 5, aspek 4 menerima skor 5, aspek 5 menerima skor 5, dan aspek 6 menerima skor 4, sehingga rerata skornya = 4,5. Input yang diberikan oleh validator 1 adalah untuk mendukung program pemerintah tentang Merdeka Belajar, contoh jika di SMP seperti program Sekolah Penggerak, rubrik penilaian menyimak harus dikaitkan dengan teori literasi di SMP.

Kemudian menurut hasil validator 2 (dosen ahli bidang bahasa Inggris), aspek 1 mendapat skor 4, aspek 2 mendapat skor 4, aspek 3 mendapat skor 5, aspek 4 mendapat skor 4, aspek 5 mendapat skor 5, dan aspek 6 mendapat skor 4 sehingga rerata skornya = 4,3. Salah satu masukan dari validator 2 adalah agar saat melakukan penelitian untuk menilai kemampuan menyimak, berikan instruksi dan penjelasan tentang elemen apa yang akan dinilai pada lembar hasil kerja mereka nanti. Tujuannya adalah agar siswa dapat melakukan evaluasi dan refleksi secara mandiri sebelum hasil tulisan mereka diberikan kepada guru.

Untuk menghitung total rata-rata skor, digunakan rumus sebagai berikut;

$$\begin{aligned} \text{Total rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah keseluruhan skor}}{\text{Jumlah validator}} \\ &= \frac{8,8}{2} \\ &= 4,4 \end{aligned}$$

Hasil yang didapatkan adalah = 4,4

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, instrumen yang telah dikembangkan dinilai telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam menilai keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP. Selain itu, hasil dari pengembangan rubrik penilaian keterampilan menyimak ini juga dapat berperan sebagai indikator bagi para guru dalam mengevaluasi kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam konteks pembelajaran menyimak. Dengan demikian, instrumen ini tidak hanya memperkuat proses penilaian, tetapi juga memberikan panduan yang berharga bagi guru dalam memantau kemajuan siswa dan menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Pembahasan

Menyimak merupakan aspek penting dari literasi bahasa yang telah diakui oleh berbagai peneliti (Arroyani, 2021). Keterampilan menyimak menjadi salah satu kompetensi dasar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Cholillah et al., 2023)

dalam upaya meningkatkan literasi di Indonesia. Pentingnya keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari dan proses pembelajaran telah diakui secara luas (Sodiq, 2015). Namun, ada fakta yang mengkhawatirkan bahwa keterampilan menyimak siswa SMP di Indonesia berada pada tingkat yang rendah, bahkan berada di bawah rata-rata Asia Timur (Aminulloh et al., 2020). Data dari studi PISA menegaskan bahwa keterampilan menyimak siswa Indonesia menempati peringkat yang rendah jika dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Singapura, Jepang, dan Korea Selatan (Nugrahanto & Zuchdi, 2019).

Selanjutnya, menyimak merupakan langkah awal dalam proses berbicara (Maria, 2018), dan menyimak juga sebagai kemampuan mendengarkan, memahami, dan menginterpretasi pesan yang disampaikan dalam bahasa (Hidayat & Mataram, n.d.). Proses menyimak melibatkan pendengaran bunyi bahasa, identifikasi informasi, interpretasi, penilaian, serta respons terhadap pesan dan tujuan bahasa yang disampaikan (Linyang, 2021). Ketika literasi semakin diakui sebagai kunci utama dalam mengakses pengetahuan dan pengalaman di era modern, pengembangan literasi sejak dini menjadi sangat penting untuk pengembangan berbagai aspek, termasuk interaksi sosial dan pengalaman interpersonal (Idulog et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan guru yang kreatif dan mampu menggunakan alat dan strategi yang efektif dalam menyampaikan materi serta merancang pembelajaran yang sesuai dengan indikator pencapaian yang baik.

Dalam konteks ini, pembuatan instrumen penilaian memainkan peran yang sangat penting karena memungkinkan para pendidik untuk memiliki keragaman pendekatan dalam mengevaluasi proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran (Yamtinah et al., 2021). Penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran menyimak dapat meningkatkan keterampilan evaluasi guru (Poerwanti & Winarni, 2021). Temuan ini secara konsisten menegaskan pentingnya peran guru dalam mengembangkan alat penilaian yang sesuai dengan konteks pembelajaran. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa pengembangan instrumen ini harus melewati uji coba yang cermat untuk memastikan kevalidan dan keandalannya.

SIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan pengembangan dan validasi instrumen rubrik penilaian untuk keterampilan menyimak siswa kelas VIII SMP. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen tersebut dinyatakan layak dengan skor 4,4, menandakan keefektifan penggunaannya. Rubrik ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru dalam mengevaluasi pembelajaran bahasa Inggris, khususnya dalam konteks menyimak. Rekomendasi yang diusulkan meliputi dorongan terhadap motivasi siswa, penekanan pada pembelajaran menyimak, serta pengembangan instrumen penilaian tambahan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Inggris di berbagai jenjang pendidikan. Temuan ini juga menyoroti signifikansi keterampilan menyimak dalam literasi bahasa dan menegaskan perlunya peningkatan keterampilan tersebut di kalangan siswa di Indonesia. Diharapkan penerapan instrumen ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Inggris, terutama dalam aspek menyimak, di beragam tingkatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2021). Development of Basic Competency Assessment Instruments Assessing Students in Islamic Cultural History (Ski) in Min 1 Pasuruan. *Jurnal Mu'allim*, 3(1), 122–131. <https://doi.org/10.35891/muallim.v3i1.2515>
- Alimin, A. (2019). Developing Listening Materials for the Tenth Graders of Islamic Senior High School. *Jet Adi Buana*, 4(2), 132–150. <https://doi.org/10.36456/jet.v4.n2.2019.2076>
- Amelia, D., & Maulidah, N. (2022). Pengembangan Instrumen Rubrik Penskoran untuk Menilai Kemampuan Menyimak Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7005–7011. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3990>
- Aminulloh, R., Suhendra, & Ristiana, M. G. (2020). Improvement mathematical problem's solving ability of junior high school students by using inquiry models with everyone is a

- teacher here strategy. *Journal of Physics: Conference Series*, 1657(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1657/1/012028>
- Aprilisa, S., Samsuryadi, S., & Sukemi, S. (2021). Pengujian Validitas dan Reliabilitas Model UTAUT 2 dan EUCS Pada Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(3), 1124. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i3.3074>
- Arroyyani, R. (2021). Mapping students' listening problems and strategies. *Leksika: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 15(1), 1. <https://doi.org/10.30595/lks.v15i1.9309>
- Borek, L. (2017). *DHQ: Digital Humanities Quarterly TaDiRAH: a Case Study in Pragmatic Classification*. 10(1), 1–9.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Komariah, & Rosdiana, S. P. (2023). Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(02), 56–67. <https://doi.org/10.58812/spp.v1i02.110>
- Cristiana, O., Nitiasih, P. K., & Budiarta, L. G. R. (2023). Developing An Authentic Assessment Rubric in Merdeka Curriculum Based on 21st Century learning Methods for 10th Grade Students. *The Art of Teaching English as a Foreign Language*, 4(1), 15–24. <https://doi.org/10.36663/tatefl.v4i1.490>
- Ejeng, I. E. A., Hashim, H., & Duan, S. S. (2020). Using Songs to Reduce Language Anxiety in Speaking English in ESL Classroom. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 10(2), 151–165. <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v10-i2/6917>
- Heale, R., & Twycross, A. (2015). Validity and reliability in quantitative studies. *Evidence-Based Nursing*, 18(3), 66–67. <https://doi.org/10.1136/eb-2015-102129>
- Hidayat, R., & Mataram, U. (n.d.). 858-Article Text-1878-1-10-20230628. 4, 72–94.
- Holandyah, M., Marzulina, L., Erlina, D., Harto, K., Amalia, F., Fridiyanto, F., & Mukminin, A. (2022). Speaking Challenges in a Life Skill Program for Islamic Boarding School Students: A Case Study. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(3), 670–677. <https://doi.org/10.17507/jltr.1303.23>
- Idulog, M. V., Gadiano, R., Toledo, E., Herмосada, M., Casaldon, H., Mariposa, M., Geron, C., Dequito, E., Genanda, J., Malipot, M. A., Pentang, J., & Bautista, R. (2023). Filipino Students' Reading Abilities: A Note on the Challenges and Potential Areas for Improvement. *International Journal of Education and Teaching Zone*, 2(2), 233–242. <https://doi.org/10.57092/ijetz.v2i2.128>
- Linyang, Y. (2021). An Analysis of English Reading Comprehension From the Perspective of Psycholinguistics. *Proceedings of the 2020 International Conference on Modern Education Management, Innovation and Entrepreneurship and Social Science (MEMIESS 2020)*, 523(Memiess 2020), 89–93. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210206.019>
- Maimunah, Marzulina, L., Erlina, D., Astrid, A., Mukminin, A., Habibi, A., Fajaryani, N., Eryani, E., & Ningsih, R. W. (2019). Listening strategies used by Arabic education student teachers: A survey study. *Universal Journal of Educational Research*, 7(11), 2544–2550. <https://doi.org/10.13189/ujer.2019.071134>
- Maria, A. D. (2018). THE RELATIONSHIP BETWEEN LISTENING STRATEGIES AND STUDENT'S ACHIEVEMENT AT 2nd SEMESTER STUDENTS OF ACCOUNTING PROGRAM POLITEKNIK SEKAYU. *Esteem Journal of English Education Study Programme*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/esteem.v1i1.4832>
- Nasution, I., Monalisa, F. N., Fadla, S. L., Wildyani, E. P., Aulia, P. F., & Wijaya, A. R. H. (2023). Kompetensi Evaluator Dalam Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3(02), 193–202. <https://doi.org/10.57008/jjp.v3i02.437>
- Nugrahanto, S., & Zuchdi, D. (2019). *Indonesia PISA Result and Impact on The Reading Learning Program in Indonesia*. 297(Icille 2018), 373–377. <https://doi.org/10.2991/icille-18.2019.77>
- Poerwanti, J. I. S., & Winarni, R. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Merancang Instrumen Assessment for Learning Berbasis Portofolio Pada Guru-Guru Sekolah. *Jurnal Widya*

- Laksana*, 10(1), 44. <https://doi.org/10.23887/jwl.v10i1.28423>
- Pratama, P. D. W., & Mudarya, I. N. (2021). Evaluasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng. *Locus*, 13(2), 62–78. <https://doi.org/10.37637/locus.v13i2.769>
- Sodiq, S. (2015). Developing Language Learning Textbooks Enriched with Sense of Literacy: The Case of Junior High School in Indonesia. *International Education Studies*, 8(9), 120–125. <https://doi.org/10.5539/ies.v8n9p120>
- Supendra, D., & Amilia, W. (2021). The Use of Youtube to Increase the Students' Autonomous Learning in the Online Learning Situation. *Proceedings of the 2nd Progress in Social Science, Humanities and Education Research Symposium (PSSHERS 2020)*, 563(Psshers 2020), 143–146. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210618.029>
- Sutrisno, B., & Yani, H. (2019). the Relationship of English Ability and Career Mobility. *Journal of English Language and Literature (JELL)*, 4(01), 59–70. <https://doi.org/10.37110/jell.v4i01.70>
- Wulandari, D. F., Praptawati, D., & Permatasari, R. (2021). Peningkatan Kompetensi Berbahasa Inggris Warga Belajar PKBM Ar-Rohmah dengan Metode Integrated Skill. *Indonesian Journal of Community Services*, 3(2), 153. <https://doi.org/10.30659/ijocs.3.2.153-160>
- Yamtinah, Anak Agung Istri Ngurah Marhaeni, & I Wayan Lasmawan. (2021). Pengembangan Instrumen Keterampilan Menulis Karangan Dan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Materi Karangan Narasi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 94–104. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.262
- Zulaefa, R. F., & Rizal, D. (2023). The Use of YouTube as a Supplementary Resource in Students' Speaking Skills. *Ahmad Dahlan Journal of English Studies*, 10(1), 29–41. <https://doi.org/10.26555/adjes.v10i1.302>